

ABSTRAK

Pantai Bringsang yang sekarang dikenal sebagai Pantai Sembilan dulunya hanyalah tempat untuk penyebaran perahu atau pelabuhan yang menghubungkan antara pulau Gili Genting dengan pulau lainnya yang ada di Sumenep. Pantai Sembilan mulai dilakukan pembenahan sejak awal tahun 2016 dan resmi dibuka pada tahun 2017. Dengan diresmikannya Pantai Sembilan sebagai tempat wisata baru di Sumenep banyak wisatawan yang datang berkunjung baik yang berasal dari wisatawan lokal maupun wisatawan manca negara. Adanya pengembangan wisata pantai Sembilan secara tidak langsung memberikan peluang usaha dan peluang kerja bagi masyarakat sekitar sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian adalah penelitian lapangan, data yang diperoleh dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. metode analisa pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan menganalisis dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar pantai sembilan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengembangan objek wisata pantai Sembilan membuat masyarakat Desa Bringsang memiliki peluang usaha dan peluang kerja yang berdampak pada terjadinya penyerapan tenaga kerja dan meningkatnya jumlah pendapatan yang diperoleh masyarakat Desa Bringsang. Untuk penyerapan tenaga kerja, masyarakat disana bekerja sebagai anak buah kapal, pengelola pantai, berjualan makanan dan minuman serta membukan tempat parkir dan toilet umum, baik itu didalam area Pantai Sembilan maupun diluar area Pantai Sembilan. Selain terjadinya penyerapan tenaga kerja, pengembangan Pantai Sembilan juga berdampak pada peningkatan jumlah pendapatan yang diterimanya. Penghasilan yang diterima oleh setiap pelaku usahapun berbeda-beda sesuai dengan jenis usaha yang mereka miliki, yaitu berkisar dari Rp. 100.000-Rp.3.000.000/hari dan ada yang memperoleh pendapatan Rp. 3.000.000/bulan. Dengan pendapatan yang mereka peroleh tersebut, para pelaku usaha dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Pengembangan Pariwisata, pantai sembilan

ABSTRACT

Bringsang Beach, which is now known as Pantai Sembilan, was once just a place for boats or boats that connected the island of Gili Genting with other islands in Sumenep. Pantai Sembilan has started to make improvements since early 2016 and was officially opened in 2017. With the inauguration of Pantai Sembilan as a new tourist spot in Sumenep, many tourists have come to visit, both local and foreign tourists. The development of the Sembilan beach tourism indirectly provides business opportunities and job opportunities for the surrounding community so that this can increase people's income.

This study uses a qualitative approach with the type of research is field research, data obtained in the field through interviews, observation and documentation. The analytical method in this study is descriptive qualitative, namely by analyzing the impact of tourism development on the economic welfare of the people around the Sembialan Beach.

The results of this study indicate that with the development of the Sembilan beach tourist attraction, the people of Bringsang Village have business opportunities and job opportunities that have an impact on employment and increased the amount of income earned by the Bringsang Village community. To absorb labor, the people there work as ship crew, beach managers, selling food and drinks and opening parking lots and public toilets, both in the Pantai Sembilan area and outside the Pantai Sembilan area. In addition to absorbing labor, the development of Pantai Sembilan will also have an impact on increasing the amount of income it receives. The income received by each business actor varies according to the type of business they have, which ranges from Rp. 100,000-Rp. 3,000,000/day and some earn Rp. 3,000,000/month. With the income they earn, business actors can meet the needs of their families so that this can improve the welfare of the community.

Keywords: *Tourism Development, pantai sembialan*